



KR-Adhitya Asros

Pemain PSIM Yogyakarta Indra Setiawan (kedua kiri) berselebrasi setelah mencetak gol kemenangan bagi timnya di laga kontra Persikab Kabupaten Bandung di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Minggu (22/10/2023).

TAKLUKKAN PERSIKAB KABUPATEN BANDUNG 1-0 PSIM 'Happy Ending' Putaran Pertama

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta sukses meraih *happy ending* menutup putaran pertama kompetisi Liga 2 2023/2024 dengan menundukkan Persikab Kabupaten Bandung dengan skor 1-0 di Stadion Mandala Krida, Minggu (22/10). Tambahan tiga poin di laga ini membuat 'Laskar Mataram' mengunci posisi *runner up* klasemen sementara Grup 2.

Mengemas 13 poin dari hasil enam pertandingan, PSIM Yogyakarta hanya kalah *head to head* dengan Bekasi City FC yang menjadi pemuncak klasemen sementara dengan ni-

lai yang sama. Setelah di laga pertama kalah 2-3 dalam laga kandang kontra Bekasi City FC, PSIM Yogyakarta perlahan mampu bangkit dengan mencatat sekali hasil imbang dan empat kemenangan beruntun.

Kemenangan di laga pamungkas putaran pertama ini membuat pelatih PSIM Yogya, Kas Hartadi sangat senang dan bangga atas penampilan anak asuhnya. "Pertama saya ucapkan terimakasih kepada pemain semuanya, baik yang main maupun cadangan. Dengan permainan yang luar biasa dari mereka, kita bisa meraih

tiga poin laga terakhir di home di putaran pertama ini," tegasnya.

Pada pertandingan ini, PSIM Yogyakarta tampil sedikit berbeda karena meninggalkan jersey kebanggaannya berwarna biru-biru-biru dan lebih memilih menggunakan jersey warna putih-biru-putih. Tak hanya memilih jersey tandang untuk digunakan saat laga kandang, di laga ini Kas Hartadi tak memasukkan dua pemain asingnya, Andreas Esswein dan Aleksandar Rakic dalam daftar susunan pemain.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Tampil dengan skuad pemain lokal, PSIM Yogyakarta di awal laga memang berhasil menekan pertahanan tim tamu. Sayangnya, sejumlah peluang yang didapat I Nyoman Sukarja, Ari Maring, Yudha Alkanza selalu gagal berujung gol dan skor 0-0 bertahan hingga jeda. Memasuki babak kedua, kebuntuan akhirnya pecah saat sepak pojok Yudha Alkanza sukses diselesaikan dengan tandukan Indra Setiawan untuk menjadi gol di menit ke-53.

Kebobolan satu gol membuat para pemain Persikab coba bangkit untuk balik menyerang pertahanan lawan dan mulai bermain keras untuk menahan laju se-

rangan tim tuan rumah. Puncaknya di pengujung laga, dua pemain tim tamu, Ghufroni Al Maruf dan Yohanis Hera diusir wasit Candra karena bermain kasar. Meski mendapat keuntungan hanya melawan 9 pemain, namun tak ada gol tambahan yang mampu dicetak PSIM dan skor 1-0 tak berubah.

"Yang penting itu kemenangan dan meraih tiga poin. Itu yang saya tanamkan ke pemain. Tiap main kita hanya fokus setengah gol saja tapi menang. Kalau kita bisa meraih tiga poin terus sampai kompetisi selesai, kita pasti bisa lolos. Ke depan untuk persiapan putaran kedua, eval-

uasi jelas akan ada, sekitar ada jeda dua minggu kita lakukan evaluasi. Mulai dari kiper, tengah, belakang, depan pasti akan kami perbaiki," tandasnya.

Sementara itu pelatih Persikab, I Putu Gede menjelaskan, kekalahan ini tak lepas dari kelengahan anak asuhnya di awal babak kedua.

"Situasi di babak kedua enggak sesuai yang saya harapkan. Anak-anak gagal mengontrol emosi, tapi saya tetap mengapresiasi perjuangan pemain yang sudah berjuang hari ini dan mereka juga bermain dengan percaya diri maksimal," ujarnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005